

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang penulis dalam mengumpulkan data dan menganalisis data dengan tujuan menjawab pertanyaan atau rumusan masalah dalam sebuah penelitian.<sup>1</sup> Dalam mencapai hasil penelitian yang kongkrit dan maksimal peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode penelitian tersebut adalah:

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan dengan *setting* tertentu yang ada didalam kehidupan nyata dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena.<sup>3</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>4</sup> Penelitian ini nantinya akan membahas tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati.

---

<sup>1</sup> Nucki Narjian Kusuma “Implementasi Fungsi Manajemen Dakwan Dalam Meningkatkan *Akhlaqul Karimah* Santri di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara” (Skripsi, IAIN Kudus, 2020), 38

<sup>2</sup> Ditha Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar*, No. 1, Januari-Juni (2018), 16

<sup>3</sup> Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika*, No. 1, (2021), 35

<sup>4</sup> Destiani Putri Utami, Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi, *Jurnal Inovasi Penelitian*, No. 12, Mei (2021), 2738

**B. Setting Penelitian**

Penelitian ini mengambil latar atau lokasi di KB Annur Khoiriyatul Ulum lebih tepatnya di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati karena sistem pembelajarannya difokuskan untuk mengembangkan motorik halus anak. Selain itu pemilihan latar atau lokasi mudah untuk dijangkau dalam akses penelitian serta akses dalam data penelitian.

**C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian berarti siapa atau apa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi topik penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru kelas B, dan siswa kelas B di KB Annur Khoiriyatul Ulum guna memperoleh data yang lengkap.

**D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

**1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian serta merupakan data utama yang dikumpulkan sebagai bahan penelitian. Data primer diperoleh dari lapangan, baik yang dilakukan melalui observasi maupun wawancara dengan sumber asli yaitu kepala sekolah, guru kelas B, dan siswa kelas B di KB Annur Khoiriyatul Ulum.

**2. Data Sekunder**

Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari buku-buku atau tulisan yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan motorik halus anak.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu sebuah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka diperlukan metode yang tepat dalam pengumpulan data. Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Metode Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.<sup>5</sup>

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang di tempat penelitian dan hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek peneliti dan peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran, keadaan sekolah, letak geografis, dan sarana prasarana pembelajaran di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalarjo Trangkil Pati.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara adalah salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih, yang dilakukan secara lisan. Teknik wawancara ialah teknik pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan kepada responden atau informan dalam bentuk dalam bentuk lisan. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur (*semi-structured interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh informasi mengenai perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai. Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas.

---

<sup>5</sup> Kiki Joesyiana, Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (*Outdoor Study*) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional, *Jurnal Pendidikan*, No. 2, (2018), 94

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari subjek sebagai catatan sumber informasi. Adapun teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung, disamping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan, buku, gambar, dan sebagainya yang berkaitan dengan peningkatan motorik halus anak usia dini pada kelompok B usia 3-4 Tahun di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalarjo Trangkil Pati.

## F. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data mempunyai arti data yang telah terhimpun dapat mengkonsepskan kenyataan yang ingin dikemukakan oleh penulis.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti datang ke lokasi penelitian tidak hanya sekali tetapi peneliti kembali lagi ke lapangan melangsungkan pengamatan, wawancara untuk memperoleh sumber data informasi. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menjalin hubungan lebih akrab, sehingga narasumber dalam memberikan informasi lebih terbuka sehingga informasi yang didapat akirat.<sup>6</sup> Peneliti lebih memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

### 2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bukti yang mendukung kebenaran data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian, peneliti menggunakan rekaman untuk membuktikan hasil wawancara, gambar atau foto sebagai pendukung telah melakukan penelitian langsung di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalarjo Trangkil Pati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber,

---

<sup>6</sup> Nucki Narjian Kusuma “Implementasi Fungsi Manajemen Dakwan Dalam Meningkatkan *Akhlakul Karimah* Santri di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara”, 42

teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses buat mengatur urutan data, serta mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Analisi data kualitatif dilakukan menggunakan cara langsung dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah benar.<sup>8</sup>

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah proses pengumpulan data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya triangulasi. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>10</sup> Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan detail.

---

<sup>7</sup> Nucki Narjian Kusuma “Implementasi Fungsi Manajemen Dakwan Dalam Meningkatkan *Akhlakul Karimah* Santri di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara”, 43

<sup>8</sup> Pradwita Anggraini, dkk, Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Kelompok Usia 5-6 Tahun di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulung Bawang, *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, No. 1, (2021), 63

<sup>9</sup> Nnurul Hidayati, dkk, “Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah*, No. 3, Mei (2017), 750

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, No. 33, Januari-Juni (2018), 99

### 3. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>11</sup> Setelah data direduksi, maka tahapan berikutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. Conclusion/Verifikation

Langkah selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Adapun kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.



---

<sup>11</sup> Sustiyo Wandu, dkk, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang”, *Jurnal Of Physical Education*, No. 2, Agustus (2013), 528